

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU COKLAT TERHADAP INTENSITAS
NYERI HAID DAN KADAR PROSTAGLANDIN PADA REMAJA PUTRI YANG
MENGALAMI NYERI HAID DI POLTEKES KEMENKES PADANG**

TESIS



Yuyun Bewelli Fahmi

1220342023

Pembimbing :

- 1. DR. dr. Joserizal Serudji, SpOG(K)**
- 2. dr. Detty Iryani, M.Kes, M.Pd. AIF**

**PROGRAM PASCA SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ABSTRAK
PENGARUH PEMBERIAN SUSU COKLAT TERHADAP INTENSITAS NYERI DAN
KADAR PROSTAGLANDIN PADA REMAJA PUTRI
YANG MENGALAMI NYERI DI POLTEKES KEMENKES
PADANG

Yuyun Bewelli Fahmi

Prevalensi nyeri haid masih tinggi di dunia, Indonesia, juga kota Padang. Nyeri haid dapat mengganggu aktivitas wanita muda. Susu merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung Ca (kalsium), magnesium, asam folat, vitamin B6 dan B12.

Jenis penelitian ini adalah *experimental* dengan desain *Post Test Only control Group Design* terhadap 58 orang remaja yang mengalami nyeri haid, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang diberi susu coklat sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberikan susu coklat sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Poltekes Kemenkes Padang dan di Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Data dianalisis dengan *Independent t-test* tidak berpasangan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri dan dengan *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan kadar prostaglandin.

Hasil penelitian menunjukkan rerata intensitas nyeri pada remaja putri yang mengalami nyeri haid lebih rendah secara signifikan pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu $2,86 \pm 0,74$ dan $6,48 \pm 0,98$ yang diukur dengan skala pengukuran rasa nyeri ($p < 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan rerata kadar prostaglandin pada remaja putri yang mengalami nyeri haid lebih rendah secara signifikan pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu $132,44 \pm 69,09$ pg/ml dan $439,39 \pm 131,39$ pg/ml ($p < 0,05$).

Kesimpulan, terdapat pengaruh pemberian susu coklat terhadap penurunan intensitas nyeri dan kadar prostaglandin secara signifikan pada remaja putri yang mengalami nyeri haid.

Kata Kunci : Susu Coklat, Prostaglandin, Intensitas Nyeri

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING MILK CHOCOLATE TO THE INTENSITY OF PAIN AND PROSTAGLANDINS LEVEL IN TEENAGE GIRL HAVE PAIN IN POLITEKNIK KEMENKES IN PADANG

The prevalence of dysmenorrhea is still high in the world, Indonesia, as well as Padang city. Dysmenorrhea can interfere the activity of the young women. Milk is one of the foodstuffs containing Ca (calcium), magnesium, folic acid, vitamin B6 and B12.

This type of research was experimental with Post Test Only Control Group Design of the 58 teenagers who experience dysmenorrhea, which were divided into two groups: a group that was given chocolate milk as the treatment group and a group that was not given chocolate milk as a control group. The research was conducted at Poltekes Kemenkes Padang and in the Biomedical Laboratory Faculty of Medicine, University of Andalas. Sampling was done by simple random sampling. Data were analyzed by using Independent unpaired t-test to determine differences in pain intensity and Mann Whitney to determine differences in levels of prostaglandins.

The results showed the mean of pain intensity in young women who experience dysmenorrhea was significantly lower in the treatment group compared with the control group 2.86 ± 0.74 and 6.48 ± 0.98 as measured with numeric pain rating scale ($p < 0.05$). The results also showed the average levels of prostaglandins in young women who experience menstrual pain was significantly lower in the treatment group compared with the control group 132.44 ± 69.09 pg / ml and 439.39 ± 131.39 pg / ml ($p < 0.05$).

In conclusion, there are effects of chocolate milk to the reduction in pain intensity and levels of prostaglandins significantly in young women who experience dysmenorrhea.

Keywords: Chocolate Milk, Prostaglandins, Pain Intensity

